



Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Matematika

Fitri Fianingrum^{1✉}, Novaliyosi², Hepsi Nindiasari³
Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Indonesia^{1,2,3}
e-mail : 7778210012@untirta.ac.id¹ , novaliyosi@untirta.ac.id²

Abstrak

Didalam pendidikan ada suatu sistem yang dijadikan arah untuk mencapai tujuan memajukan suatu bangsa yang disebut kurikulum, yang saat ini digunakan yaitu kurikulum merdeka. Untuk mengetahui karakteristik kurikulum merdeka maka dipilih metode *Systematic Literature Review*. Dalam penelitian ini diawali dengan menentukan tema yang dianggap menarik. Langkah selanjutnya mengumpulkan artikel dari jurnal nasional dalam rentang tahun 2013 sampai tahun 2022 yang relevan dengan topik Kurikulum Merdeka. Kajian literatur yang dilakukan bersumber dari berbagai basis data seperti Google Scholar, sinta.kemdikbud.go.id dan Portal Garuda. Terkait rumusan masalah yang sudah ditentukan maka dapat dikatakan kurikulum merdeka berpengaruh positif dalam pembelajaran matematika. Serta cakupan dari tujuan mempelajari matematika yang dicapai yaitu memahami konsep serta mengaplikasikan prosedur matematika dalam kehidupan sehari-hari dan memecahkan permasalahan matematika.

Kata Kunci: Kurikulum Merdeka, Pembelajaran Matematika.

Abstract

In education there is a system that is used as a direction to achieve the goal of advancing a nation called the curriculum, which is currently used, namely the independent curriculum. To find out the characteristics of the independent curriculum, the Systematic Literature Review method was chosen. In this study, it begins with determining the theme that is considered interesting. The next step is to collect articles from national journals from 2013 to 2022 that are relevant to the topic of the Independent Curriculum. The literature review was conducted from various databases such as Google Scholar, sinta.kemdikbud.go.id and the Garuda Portal. Regarding the formulation of the problem that has been determined, it can be said that the independent curriculum has a positive effect on learning mathematics. As well as the scope of the goals of studying mathematics that are achieved, namely understanding concepts and applying mathematical procedures in everyday life and solving mathematical problems.

Keywords: Independent Curriculum, Math Learning.

Copyright (c) 2023 Fitri Fianingrum, Novaliyosi, Hepsi Nindiasari

✉ Corresponding author :

Email : 7778210012@untirta.ac.id

DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i1.4507>

ISSN 2656-8063 (Media Cetak)

ISSN 2656-8071 (Media Online)

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kunci utama dalam suatu bangsa. Manusia mampu memanfaatkan cipta, rasa, karsa dan raga dengan pengetahuan yang diperoleh dari Pendidikan. Serta dengan Pendidikan manusia mampu mengikuti perkembangan jaman (Prasetyo & Sutarna, 2022). Pentingnya pendidikan juga sejalan dengan tujuan dari pendidikan nasional yang terkandung pada UUD No 20 tahun 2003, Pasal 3. Yaitu yang bertujuan supaya peserta didik menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki akhlak yang mulia, sehat, berilmu, cakap dalam setiap hal, kreatif, mandiri serta menjadi warga negara Indonesia yang demokratis dan bertanggung jawab (Alhamuddin, 2017). Inti dari tujuan itu adalah untuk memajukan bangsa Indonesia. Didalam pendidikan ada suatu sistem yang di jadikan alat maupun arah untuk mencapai tujuan tersebut yaitu kurikulum. Arah dan bentuk kehidupan suatu bangsa dapat tercermin dari kurikulum yang digunakan (Miliyawati, 2016). Kurikulum menentukan tujuan dari pendidikan, karena cakupan kurikulum yaitu seperangkat rencana pembelajaran materi yang akan dipelajari serta proses dalam pembelajaran. Serta kurikulum juga mengarahkan cara mengevaluasi sebagai tolak ukur keberhasilan peserta didik dalam menguasai pembelajaran (Qolbi & Hamami, 2021). Upaya pemerintah Indonesia untuk meningkatkan dan menyempurnakan pendidikan sempat mengalami beberapa pergantian kurikulum. Seperti dalam kurikulum 2013 pemerintah ingin memberikan pembelajaran yang bermakna bagi pendidikan di Indonesia (Rigusti & Pujiastuti, 2020). Kurikulum 2013 dilaksanakan sebagai persiapan menyambut dan membentuk generasi masa depan. Yang bertujuan membentuk siswa supaya memiliki kemampuan 5M (Mengamati, Menanya, Mencari Informasi, Mengaitkan dan Mengkomunikasikan) setelah melaksanakan pembelajaran (Turmuzi & Wahidaturrahmi, 2021). Perubahan kurikulum juga mengikuti perkembangan jaman. Pada saat pandemi virus Covid-19 Kementerian Pendidikan Republik Indonesia mengambil kebijakan menggunakan kurikulum terbaru yaitu kurikulum merdeka belajar. Yang dirancang dengan harapan dapat diterapkan dan sesuai dengan keadaan saat ini (Evi Hasim, 2020). Prinsip dalam kurikulum merdeka yang terbaru yaitu (1) USBN (Ujian Sekolah Berstandar Nasional) diganti dengan ujian asesmen untuk menilai kompetensi siswa, (2) UN (Ujian Nasional) berubah menjadi AKM (Asesmen Kompetensi Minimum), (3) RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang terdapat pada kurikulum sebelumnya berubah menjadi Modul Ajar. (4) Peraturan PPDB (Penerimaan Peserta Didik Baru) yang berorientasi pada proporsional (Maulinda, 2022). Dengan kurikulum merdeka belajar guru diharapkan mampu menghubungkan dengan pembentukan karakter peserta didik dalam materi pelajaran. Yang menekankan pada bakat berupa kemampuan yang dikuasai masing-masing siswa pada bidangnya dan kecerdasan peserta didik (Marisa, 2021). Khususnya pelajaran matematika peserta didik diberi kebebasan mengeksplor potensi dan kemampuan berpikir. Serta dibekali cara berpikir, bernalar dan memakai logikanya dengan aktivitas mental yang berkesinambungan. (Nuryanti et al., 2022).

Berdasarkan paparan di atas penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik studi kurikulum terbaru yaitu kurikulum merdeka. Sehingga dapat menambah pengetahuan mengenai karakteristik kurikulum merdeka dalam pembelajaran matematika. Maka dipilih metode *Systematic Literature Review*. Dengan melakukan literasi dan mengumpulkan artikel dari berbagai penelitian yang sudah dilakukan terkait kurikulum merdeka yang sesuai dengan cakupan mempelajari matematika.

Analisis kurikulum merdeka sebelumnya sudah pernah dilakukan oleh (Nurulaeni & Rahma, 2022) , yang membedakan dengan penelitian ini yaitu metode yang digunakan. Dalam penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review*. Dalam pembahasannya dikaitkan dengan tujuan mempelajari matematika. Sedangkan dalam penelitian yang dilakukan sebelumnya menggunakan metode *literature review* dengan mengambil kesimpulan dari penelusuran yang dilakukan. Penelitian mengenai kurikulum merdeka juga pernah dilakukan oleh (Suparyanto dan Rosad, 2020) tentang pelaksanaan kurikulum merdeka serta cara mengevaluasi pada pembelajaran matematika di SMK Diponegoro Banyuputih. Penelitian yang dilakukan

oleh (Malikah et al., 2022) juga mengkaji kurikulum merdeka. Perencanaan pembelajaran matematika yang disusun melalui musyawarah serta evaluasi penerapan kurikulum merdeka dalam pembelajaran matematika SMK Diponegoro Banyuputih. Dari penelitian sebelumnya dapat disimpulkan membahas penerapan kurikulum merdeka di sekolah serta cara evaluasi dalam pembelajaran matematika. Yang membedakan dengan penelitian ini yaitu mengkaji artikel terkait kurikulum merdeka pada pembelajaran matematika, serta diharapkan dapat mengetahui karakteristik kurikulum merdeka.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Systematic Literature Review* (SLR). Penelitian ini dilakukan dengan cara mengidentifikasi, mengkaji artikel terkait serta mengevaluasi artikel sesuai tema lalu menafsirkan. Dalam penelitian ini diawali dengan menentukan tema yang dianggap menarik serta belum ada peneliti melakukannya. Lalu merumuskan masalah terkait tema yang sudah ditentukan. Langkah selanjutnya mengumpulkan artikel dari jurnal nasional dalam rentang tahun 2013 sampai tahun 2022 yang relevan dengan topik Kurikulum Merdeka. Kajian literatur yang dilakukan bersumber dari berbagai basis data seperti Google Scholar, sinta.kemdikbud.go.id, Portal Garuda dan Eric dengan kata kunci pencarian “pembelajaran matematika kurikulum merdeka”. Dari pencarian terkait didapat 8 artikel. Dari berbagai artikel, peneliti memilih 5 artikel yang terkait erat dengan kata kunci yang digunakan. Selanjutnya mengelompokan artikel terkait kurikulum merdeka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kurikulum merdeka memberikan kebebasan bagi siswa, guru dan satuan unit pendidikan untuk berinovasi. Dengan tujuan sesuai dengan profil pelajar Pancasila yaitu pembelajaran sepanjang hayat, pembelajaran yang berfokus membangun karakteristik siswa (Ajeng Oktavia et al., 2022). Berikut beberapa artikel penelitian terkait kurikulum merdeka yang terseleksi:

Table 1 Artikel Terkait Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Matematika

Peneliti dan Tahun	Jurnal	Hasil Penelitian
(Aprima & Sari, 2022)	Cendekia : Media Jurnal Ilmiah Pendidikan	Pemahaman pada setiap indikator yang telah diujikan meningkat setelah diterapkan pembelajaran berdiferensiasi pada pelajaran matematika
(Ni'am et al., 2022)	PROSIDING SANTIKA 2: SEMINAR NASIONAL TADRIS MATEMATIKA UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN	Pembelajaran matematika berbasis computational thinking ini memberikan pemahaman kepada peserta didik dalam menemukan solusi matematika sehingga efektif diterapkan oleh pendidik di era kurikulum merdeka belajar
(Naufal, 2021)	SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN MATEMATIKA	Pembelajaran konstruktivisme dapat meningkatkan kemampuan kognitif siswa. Penggunaan model pembelajaran tersebut siswa mendapatkan pemahaman materi dari mengkonstruksi pemikirannya
(Fahlevi, 2022)	Jurnal Sustainable	
(Iswara et al., 2022)	Prosiding Seminar	Eksplorasi bentuk etnomatematika yang dapat

Nasional Pascasarjana Universitas Negeri Semarang	ditemukan yakni Warak Ngendhog yang ditransfer dalam bentuk bangun ruang untuk menerapkan konsep bangun ruang
---	---

Hasil penelitian dari artikel terseleksi yang didapat terkait kurikulum merdeka menyatakan, pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran matematika di jenjang sekolah dasar sangat efektif. Dikatakan efektif karena meningkatnya pemahaman dari setiap indikator yang diujikan berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Aprima & Sari, 2022). Serta penelitian yang dilakukan (Ni'am et al., 2022) menyatakan materi matematika yang diajarkan dengan computational thinking pada kurikulum merdeka belajar dikatakan efektif. Karena dapat meningkatkan kreativitas guru dalam menyampaikan materi serta mampu melatih siswa menyelesaikan masalah secara structural. (Naufal, 2021) menyatakan pembelajaran konstruktivisme relevan dengan Program Merdeka Belajar karena mengajarkan siswa untuk aktif dalam memahami materi. Serta meningkatkan kemampuan kognitif siswa karena mendapatkan pemahaman materi dari proses mengkonstruksi pemikirannya. (Fahlevi, 2022) menyatakan kurikulum merdeka mampu mendukung guru untuk mengajarkan siswa memiliki *number sense* melalui model pembelajaran Project Based Learning (PJBL). Jika seorang siswa menguasai *number sense* dapat dikatakan mampu menggunakan pemahamannya mengenai bilangan untuk memecahkan masalah matematika. Penelitian yang dilakukan (Iswara et al., 2022) mengeksplorasi etnomatematika diintegrasikan ke dalam kurikulum merdeka mampu mengkonkritkan konsep matematika yang abstrak. Dari hasil literatur artikel terseleksi dapat disimpulkan kurikulum merdeka efektif dan berpengaruh positif mendukung pembelajaran matematika. Hal tersebut sejalan dengan pernyataan (Zahwa et al., 2022) yang menyatakan mengimplementasikan kurikulum merdeka belajar membuat siswa dan guru lebih kreatif serta inovatif dalam pembelajaran matematika

Didalam permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 menjelaskan tujuan dari mempelajari matematika yaitu (1) Mampu menggeneralisasi pola, fakta, fenomena, atau data yang ada, (2) Mampu memahami konsep serta mengaplikasikan prosedur matematika dalam kehidupan sehari-hari (3) Mampu mengoperasikan, menyederhanakan dan menganalisis komponen matematika, (4) Mampu memecahkan permasalahan matematika mengkomunikasikan gagasan melalui simbol, tabel, diagram atau media lainnya, (5) Mampu melakukan penalaran matematis dan (6) menumbuhkan sikap positif seperti sikap logis, kritis, cermat serta teliti (Marifah et al., 2020). Berikut artikel terseleksi yang mencakup tujuan dari mempelajari matematika yaitu:

Table 2 Penelitian Kurikulum Merdeka Terkait dengan Tujuan Mempelajari Matematika

Peneliti	Tahun	Cakupan Tujuan Mempelajari Matematika
Aprima & Sari	2022	Mampu memahami konsep
Ni'am et al	2022	Memecahkan permasalahan matematika
Naufal	2021	Memahami konsep serta mengaplikasikan prosedur matematika
Fahlevi	2022	Mampu memecahkan permasalahan matematika
Iswara et al	2022	Memahami konsep serta mengaplikasikan prosedur matematika

Dari tabel diatas cakupan tujuan mempelajari matematika yang dicapai yaitu memahami konsep serta mengaplikasikan prosedur matematika dalam kehidupan sehari-hari dan memecahkan permasalahan matematika. Penelitian yang mencakup memahami konsep serta mengaplikasikan prosedur matematika yaitu (Aprima & Sari, 2022), (Naufal, 2021) dan (Iswara et al., 2022). Sedangkan penelitian yang mencakup memecahkan permasalahan matematika yaitu (Ni'am et al., 2022) dan (Fahlevi, 2022). Hal ini sejalan dengan

penelitian yang dilakukan oleh (Yasmansyah & Sesmiarni, 2022) penggunaan konsep merdeka belajar dengan kurikulum merdeka. Menggunakan model pembelajaran inkuiri mampu meningkatkan pemahaman konsep matematika.

Cakupan tujuan mempelajari matematika yang tidak ditemukan dari studi literature artikel terkait kurikulum merdeka adalah mengoperasikan, menyederhanakan dan menganalisis komponen matematika; melakukan penalaran matematis serta menumbuhkan sikap positif seperti sikap logis, kritis, cermat dan teliti. Karena kurikulum merdeka ini terbilang baru belum semua sekolah menerapkannya. Sehingga belum ada penelitian menggunakan kurikulum merdeka yang membahas hal tersebut. Pernyataan ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan (Marisa, 2021) Bapak menteri pendidikan dan kebudayaan Nadiem Makarim membuat kebijakan kurikulum baru yaitu Merdeka Belajar pada tahun 2019. Namun pengaplikasiannya belum semua sekolah menjalankan, membutuhkan waktu untuk sesuai dengan apa yang diharapkan.

Hasil pembahasan diatas dapat disimpulkan dari 6 tujuan mempelajari matematika hanya 2 tujuan yang diperoleh dari artikel terkait. Yaitu memahami konsep serta mengaplikasikan prosedur matematika dalam kehidupan sehari-hari dan memecahkan permasalahan matematika.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan mengaplikasikan kurikulum merdeka memberikan pengaruh positif terhadap pembelajaran matematika. Terdapat 5 artikel terseleksi terkait dengan kurikulum merdeka. Dari artikel tersebut hanya 2 tujuan mempelajari matematika yang di capai, yaitu memahami konsep serta mengaplikasikan prosedur matematika dalam kehidupan sehari-hari dan memecahkan permasalahan matematika. Penggunaan kurikulum merdeka dapat membantu peserta didik dalam memahami konsep dan memecahkan masalah matematika.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajeng Oktavia, T., Maharani, D., & Qudsiyah, K. (2022). Problematika Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Pada Pembelajaran Matematika Di Smk Negeri 2 Pacitan. *Repository Sikip Pgri Pacitan*.
- Alhamuddin. (2017). Studi Perbandingan Kurikulum Pendidikan Dasar Negara Federasi Rusia Dan Indonesia. *Al Murabbi*, 3(2), 2406–2775.
- Aprima, D., & Sari, S. (2022). Cendikia : Media Jurnal Ilmiah Pendidikan Analisis Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pelajaran Matematika Sd. *Cendikia : Media Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 13(1), 95–101.
- Evi Hasim. (2020). Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Perguruan Tinggi Di Masa Pandemi Covid-19. *Prosiding Webinar Magister Pendidikan Dasar Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo "Pengembangan Profesionalisme Guru Melalui Penulisan Karya Ilmiah Menuju Anak Merdeka Belajar,"* 68–74.
- Fahlevi, M. R. (2022). Upaya Pengembangan Number Sense Siswa Melalui Kurikulum Merdeka (2022). *Sustainable Jurnal Kajian Mutu Pendidikan*, 5(1), 11–27. <https://doi.org/10.32923/Kj.mp.V5i1.2414>
- Iswara, H. S., Ahmadi, F., & Ary, D. Da. (2022). Implementasi Etnomatematika Pada Kurikulum Merdeka Melalui Hibriditas Budaya Di Kota Semarang. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana Universitas Negeri Semarang*, 447–453.
- Malikah, S., Winarti, W., Ayuningsih, F., Nugroho, M. R., Sumardi, S., & Murtiyasa, B. (2022). Manajemen Pembelajaran Matematika Pada Kurikulum Merdeka. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 5912–5918. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3549>
- Marifah, W. N., Rufiana, I. S., & Wahyudi, W. (2020). Analisis Kemampuan Representasi Visual Siswa Pada Materi Pengolahan Data Ditinjau Dari Gaya Belajar Vak. *J-Pimat : Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 175–186. <https://doi.org/10.31932/J-Pimat.V2i2.875>

- 137 *Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Matematika: Systematic Literatur Review - Fitri Fianingrum, Novaliyosi, Hepsi Nindiasari*
DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i1.4507>
- Marisa, M. (2021). Inovasi Kurikulum “Merdeka Belajar” Di Era Society 5.0. *Santhet: (Jurnal Sejarah, Pendiikan Dan Humaniora)*, 5(1), 72. <https://doi.org/10.36526/Js.V3i2.E-Issn>
- Maulinda, U. (2022). Pengembangan Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka. *Tarbawi*, 5(2), 130–138.
- Miliyawati, B. (2016). Kurikulum Dan Pembelajaran Matematika Di Jepang Serta Perbandingannya Dengan Di Indonesia. *Kalamatika*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.22236/Kmk.V1i1.4>
- Naufal, H. (2021). Model Pembelajaran Konstruktivisme Pada Matematika Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Siswa Di Era Merdeka Belajar. *Seminar Nasional Pendidikan Matematika*, 2(1), 143–152.
- Ni'am, M. K., Lia, L., Salsabila, N. A., Fitriyani, N., Husnah, N., Sari, M., Abdurrahman, U. I. N. K. H., & Pekalongan, W. (2022). Pembelajaran Matematika Berbasis Computational Thinking Di Era Kurikulum Merdeka Belajar. *Santika Seminar Nasional Tadris Matematika*, 66–75.
- Nurulaeni, F., & Rahma, A. (2022). Analisis Problematika Pelaksanaan Merdeka Belajar Matematika. *Jurnal Pacu Pendidikan Dasar*, 2(1), 35–45. <https://unu-ntb.e-journal.id/pacu/article/view/241>
- Nuryanti, F. E., Daha, U. P., Berpikir, P., & Matematis, P. B. (2022). *Analisis Proses Berpikir Matematis Siswa Pada Sistem Persamaan Linear Dua Variabel*. 1(1).
- Prasetyo, L. E., & Utama, S. (2022). Kedisiplinan Dalam Pembelajaran Matematika Daring Pada Siswa Sma Negeri 8 Surakarta. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(3), 2569–2583. <https://doi.org/10.31004/Cendekia.V6i3.1438>
- Qolbi, S. K., & Hamami, T. (2021). Impelementasi Asas-Asas Pengembangan Kurikulum Terhadap Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1120–1132. <https://doi.org/10.31004/Edukatif.V3i4.511>
- Rigusti, W., & Pujiastuti, H. (2020). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Ditinjau Dari Motivasi Belajar Matematika Siswa. *Prima: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.31000/Prima.V4i1.2079>
- Suparyanto Dan Rosad. (2020). Penerapan Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran Matematika Smk Diponegoro Banyuputih. *Suparyanto Dan Rosad*, 5(3), 248–253.
- Turmuzi, M., & Wahidaturrahmi, W. (2021). Analisis Kompetensi Profesional Dan Pedagogik Mahasiswa Pendidikan Matematika Dalam Implementasi Kurikulum 2013. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(2), 341–354. <https://doi.org/10.31004/Edukatif.V3i2.301>
- Yasmansyah, Y., & Sesmiarni, Z. (2022). Konsep Merdeka Belajar Kurikulum Merdeka. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, 1(1), 29–34. <https://doi.org/10.31004/Jpion.V1i1.12>
- Zahwa, N., Hilda, N. R., Astuti, T. K., Weryani, W., Prasetyawati, Y., Zulkardi, Z., Nuraeni, Z., & Sukmaningthias, N. (2022). Studi Literatur: Implementasi Merdeka Belajar Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Matematika Selama Pandemi. *Biormatika: Jurnal Ilmiah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 8(1), 110–119. <https://doi.org/10.35569/Biormatika.V8i1.1186>